

Pergeseran Aspek Pragmatis pada Lirik Lagu Anak Modern

Laela Ismiyatin^{1*}, Ega Al Anisa Purnomo², Marisa Andriana,³
Miftakhul Huda⁴, dan Sri Waljinah⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: Laelaismiyatin12@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Aspek gramatikal,
aspek pragmatis,
lagu anak

Penelitian ini dibahas aspek gramatikal di Pergeseran Aspek Pragmatis pada Lirik Lagu Anak Modern. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah lagu anak anak modern dan peran teori pragmatis dalam lagu anak anak modern. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut. Dari lagu anak yang berjudul Aku Sayang Mama papa menjelaskan tentang kasih sayang orang tua yang tak ternilai. Kasih sayang orang tua yang tanpa ada ukuran dan batasan.

1. PENDAHULUAN

Untuk memahami sebuah lagu, seseorang memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan pengetahuan duniawi antara satu orang dengan yang lainnya berbeda. Respon yang diberikan dalam mendengarkan sebuah lagu, terutama lagu satu dapat berbeda-beda, karena analisis seseorang berbeda dengan yang lainnya. Analisis tersebut disesuaikan dengan bagaimana pendengar tersebut melihat dari konteks mana dalam memahaminya.

Teori pragmatik merupakan telaah mengenai relasi atau hubungan mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat (Levinson, 1980;1-27). Untuk memahami lagu aku sayang mama papa, menuntut pendengar menganalisisnya dari konteks tertentu sesuai kemampuannya dalam menganalisis. Analisis antara satu orang dengan orang lainnya dapat berbeda, hal tersebut terjadi karena konteks yang mereka gunakan dalam menganalisis lagu tersebut berbeda-beda. Hal yang tergantung konteks tersebut, berkaitan dengan kajian teori pragmatic, sehingga penulis menggunakan teori pragmatic dalam menganalisis lagu satu ini yang berhubungan dengan konsep kemaknaan.

Manusia merupakan makhluk sosial dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Sudah kodratnya manusia diciptakan oleh Tuhan untuk saling berinteraksi, tolong-menolong dan hubungan timbal-balik lainnya di dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkan bahasa sebagai alat interaksi dan alat komunikasi. Tidak sebatas hanya sebagai alat interaksi maupun alat komunikasi saja, tetapi bahasa juga memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pikiran. Salah satu wujud penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pikiran tersebut adalah melalui musik. Susunan nada dalam musik disertai dengan lirik yang mendukung agar terciptanya sebuah musik yang indah. Menurut KBBI (2008:835), lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk wacana. Jika ditinjau berdasarkan jumlah penuturnya, lirik lagu merupakan wacana monolog yaitu wacana yang dituturkan oleh satu orang, tidak melibatkan suatu bentuk tutur percakapan atau pembicaraan dua pihak yang berkepentingan. Seorang komposer atau penyair menuangkan

daya kreatifitasnya melalui pemilihan dan penyusunan kata-kata yang tepat.

Istilah atau kata modern berasal dari kata latin yang berarti “sekarang ini”. Dalam pemakaiannya kata modern mengalami perkembangan, sehingga berubah menjadi sebuah *istilah*. Kalau sebuah “kata” hanya mengandung makna yang relative sempit, sedangkan sebuah “istilah” akan mengandung makna yang relative luas. Istilah modern ini terutama ditujukan untuk perubahan sistem kehidupan (dalam konteks lebih luas : peradaban), yakni dari peradaban yang bersifat telah lama menjadi peradaban yang bersifat baru. Kapan perubahan itu mulai terjadi, agak sulit juga melacaknya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa lirik lagu merupakan salah satu bentuk wacana. Menurut Tarigan (2009:26), wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis.

Sampai saat sekarang dan juga masa yang akan datang pengertian modern bagi banyak orang tidak dipahami dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah generasi demi generasi selalu saja bermunculan.

Perlu disadari bahwa perubahan peradaban tersebut tidak dilewati begitu saja. Setiap langkah perubahan sering mendatangkan kegoncangan dibidang sosial, bidang politik, ekonomi dan bidang-bidang lainnya. Berbagai bentuk persiapan untuk melaksanakan perubahan harus direncanakan secara baik dan cermat untuk memudahkan bagaimana memulainya maupun untuk menghadapi akses yang akan ditimbulkannya di dalam berbagai pranata sosial. Tujuannya adalah agar proses perubahan tersebut sesuai dengan harapan dan dapat pula memajukan kehidupan masyarakat pendukungnya serta meminimalisir dampak negatifnya. Proses yang seperti ini dinamakan dengan modernisasi.

Dalam hal ini kita berfokus tentang kata modern dapat diartikan meninggalkan budaya lama, kebiasaan lama yang telah berganti dengan tren yang baru, seperti halnya gaya modern, lagu modern, serta teknologi modern.

Seiring perubahan aman semua aspek hidup berubah menjadi modern, salah satu yang akan kita bahas yaitu tentang lagu anak-anak modern.

Berkaitan dengan itu, Syuhendri (2008:12) mengemukakan bahwa dalam memandang suatu budaya barat itu, lembaga pendidikan seni seyogyanya menjadi lembaga yang secara arif dapat memanfaatkan perkembangan pengetahuan barat yang lebih metodologis secara selektif, dengan tetap berpegang pola kulturalis. Barat dapat membantu dengan kemajuan teknologinya dan dengan metode pengetahuannya yang dapat digunakan sementara waktu, menjelang ditemukannya metode yang menyangkut pada budaya seni, untuk itu, diperlukan pemikiran kreatif dan pergaulan terus menerus dalam menemukan formulasi metodologis yang paling sesuai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Surakarta tepatnya di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut dengan alasan karena penulis sedang menempuh pendidikan sekolah tinggi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, ditinjau dari keseluruhan lagu anak yang mulai jarang di era modern, peneliti mencoba membangkitkan lagu anak yang ada di era modern seperti saat ini.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah sebuah lagu yang berjudul aku sayang mama papa. Sumber datanya diperoleh dari jurnal yang berkaitan dengan masalah music, anak dan modern.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode mengamati sebuah lagu yang ada di era modern seperti yang diklasifikasikan dengan korelasi makna pragmatik yang sudah jarang sekali ada di era modern seperti ini.

Teknik catat merupakan pencatatan hasil penyimakan data pada kartu yang dilanjutkan dengan klarifikasi atau pengelompokkan (Mahsun, 2012: 93). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode baca markah dan metode padanekstralingual.

Keabsahan data atau validitas data merupakan kebenaran dari proses penelitian.

Pengecekan data dalam penelitian ini ditempuh melalui triangulasi. Triangulasi sebagai suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang diperoleh satu sumber pendekatan yang berbeda. Pengujian keabsahan data pada penelitian menggunakan metode triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran musik dalam kehidupan manusia merupakan dua hal yang saling bersinergi. Musik dapat digunakan sebagai media pembentukan karakter pada anak usia dini. Pembentukan karakter dibutuhkan untuk menanamkan pendidikan, kepribadian, dan moral kepada anak usia dini. Sebagai contoh, lirik sebuah lagu dapat mempengaruhi kejiwaan anak-anak. Salah satunya dengan menciptakan lagu anak yang bertema nilai-nilai kebaikan yang dapat membangun kepribadian atau karakter pada anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang besar dalam membangun dan membentuk karakter jangka panjang pada anak. Orangtua memegang keberhasilan dan kesuksesan mendidik pada masa kecil. Perhatian dan kasih sayang menjadi kunci sukses keberhasilan dalam membentuk karakter pendidikan yang berkualitas pada anak.

Sebenarnya, konsep yang ada dalam kebahasaan dan konsep yang ada dalam kesusastraan adalah berbeda, seorang penulis sastra memiliki kebebasan yang sebebas-bebasnya dalam menulis suatu karyanya, sedangkan konsep kebahasaan memiliki keterikatan dengan aturan kebahasaan. Namun bagi orang secara umum, memahami suatu karya sastra dapat ditentukan dengan pengetahuan yang dia miliki baik berupa pengetahuan maupun pengalamannya. Begitupun dalam memahami lagu satu, seorang pendengar mestinya berusaha memahami tiap bait liriknya dan dihubungkan dengan pengetahuan, pengalaman, maupun perasaannya. Para pengarang yang kreatif pasti memiliki maksud tertentu dalam menulis suatu karya, dan untuk memahaminya maka tergantung dengan pengetahuan penikmat

karya tersebut. Sebagai contoh dalam lagu satu terdapat lirik :

“Letih lelah tak menghentikanmu
Bekerja untuk masa depanku
Penuh cinta engkau mengasuhku
Kaulah papa mama terbaikk
Takkan mampu kumembalas
Kebaikan hatimu
Berikanku kesempatan
Membalas cintamu
Terima kasih papa dan mama
Untuk semua yang tlah kau lakukan
Terima kasih papa dan mama
Pengorbananmu takkan kulupa
Sampai selamanya tak pernah berubah
Engkaulah yang kucinta
Papa dan mama

Untuk memahami bait lirik tersebut saja dapat ditafsirkan berbeda-beda. Tergantung pendengar menikmatinya dari sisi apa. Lirik tersebut dapat dipahami, bahwa penulis berusaha menuangkan rasa sayang kepada orang tua yang selalu memberikan waktu untuk bekerja demi masa depan anak anaknya. Sebanyak apapun anak memberikan sesuatu terhadap orang tua tidak akan pernah bisa menggantikan kasih dan sayangnya yang sudah diberikan selama ini. cinta yang tulus. Pengorbanan yang selalu diberikan akan selalu tulus dan tanpa meminta balasan. Namun, analisis tidak selesai sampai disitu saja. Masih terdapat banyak makna yang ditimbulkan oleh lagu tersebut, ternyata selama ini cinta bukan hanya soal kekasih tetapi juga cinta yang lebih tulus dan lebih suci dari kekasih yaitu cinta orang tua yang sangat tulus terhadap anak anaknya.

Peran pragmatik dalam memahami lagu Aku Sayang Mama Papa yaitu seseorang dalam memahami lagu tersebut dapat menggunakan pengetahuannya tentang hal keduniaan untuk memahami tiap-tiap liriknya sejalan dengan unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah lagu. Meskipun pada dasarnya seseorang yang sangat mengerti dan memahami maksud dari lagu tersebut adalah pengarangnya, akan tetapi ketika lagu tersebut sedang di dengarkan oleh seseorang maka pendengar tersebut berusaha untuk memahaminya, dan hal ini terjadi secara alamiah. Proses pemaknaan berdasarkan teori

pragmatic sebenarnya proses pengkajian seseorang dalam menafsirkan suatu tanda bahasa termasuk lagu satu ini. Hasil dari proses pengkajian tersebut adalah berupa pemahaman seseorang mengenai suatu hal. Sebenarnya, konsep yang ada dalam kebahasaan dan konsep yang ada dalam kesusastraan adalah berbeda, seorang penulis sastra memiliki kebebasan yang sebebas-bebasnya dalam menulis suatu karyanya, sedangkan konsep kebahasaan memiliki keterikatan dengan aturan kebahasaan. Namun bagi orang secara umum, memahami suatu karya sastra dapat ditentukan dengan pengetahuan yang dia miliki baik berupa pengetahuan maupun pengalamannya. Begitupun dalam memahami lagu satu, seorang pendengar mestinya berusaha memahami tiap bait liriknya dan dihubungkan dengan pengetahuan, pengalaman, maupun perasaannya. Para pengarang yang kreatif pasti memiliki maksud tertentu dalam menulis suatu karya, dan untuk memahaminya maka tergantung dengan pengetahuan penikmat karya tersebut.

Lirik tersebut dapat dipahami, bahwa penulis berusaha menuangkan perasaan cinta dan kasih sayang orang tua kepada anaknya. Bukan asal memahami saja dalam menganalisis lagu tersebut, pengetahuan yang telah dimiliki seseorang berperan dalam proses pemahaman ini. Pengarang seakan-akan ingin memberikan pemahaman tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya yang tak ternilai melalui lagu ini. Jadi pada dasarnya, respon yang diberikan oleh pendengar dalam memahami lagu ini tergantung pendengar menganalisis dari konteks yang mana.

Pada hakikatnya teori pragmatic mempelajari konsep-konsep yang abstrak. 'Konteks' sebenarnya juga merupakan sesuatu yang abstrak oleh karena itu perlu kejelian dalam mengkaji peran teori pragmatic dalam suatu lagu tertentu. Kaitan lagu dengan konteks yang digunakan oleh pendengar pun bersifat abstrak, akan tetapi pembahasan ini diperlukan karena untuk membuktikan bahwa dalam menganalisis sebuah karya seperti lagu, teori pragmatic memiliki peran karena untuk memperoleh pemahaman diperlukan kesesuaian konteks. Konteks sangat diperhatikan dalam teori satu ini. Karena

dalam memaknai suatu hal, tidak hanya dapat dilihat dari satu sisi saja, akan tetapi dapat dilihat dari berbagai sisi yang digunakan oleh penganalisis.

Pada dasarnya teori pragmatik mempelajari konsep-konsep yang dasar 'Konteks' sebenarnya juga merupakan sesuatu yang abstrak oleh karena itu perlu kejelian dalam mengkaji peran teori pragmatic dalam suatu lagu tertentu. Kaitan lagu dengan konteks yang digunakan oleh pendengar pun bersifat abstrak, akan tetapi pembahasan ini diperlukan karena untuk membuktikan bahwa dalam menganalisis sebuah karya seperti lagu, teori pragmatic memiliki peran karena untuk memperoleh pemahaman diperlukan kesesuaian konteks. Konteks sangat diperhatikan dalam teori ini. Karena dalam memaknai suatu hal, tidak hanya dapat dilihat dari satu sisi saja, akan tetapi dapat dilihat dari berbagai sisi yang digunakan oleh penganalisis. Teori pragmatic merupakan telaah mengenai relasi atau hubungan mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat.

4. KESIMPULAN

Peran pragmatik dalam memahami lagu Aku Sayang Mama Papa yaitu seseorang dalam memahami lagu tersebut dapat menggunakan pengetahuannya tentang hal dunia untuk memahami tiap-tiap liriknya sejalan dengan unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah lagu. Lagu ini bermakna tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya yang tidak mungkin dibalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Djatmika. 2016. *Mengenal Pragmatik Yuk!?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta : Diva Press
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.